

**PENGARUH AKSES DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ANGGOTA G20**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

OLEH :  
**ARI ARYANTO**  
NIM.20108010107

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**

**PENGARUH AKSES DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ANGGOTA G20**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

OLEH :

**ARI ARYANTO**  
NIM.20108010107

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI :

**ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K**  
NIP. 19900525 202012 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-474/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH AKSES DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ANGGOTA G20**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ARI ARYANTO**  
Nomor Induk Mahasiswa : **20108010107**  
Telah diujikan pada : **Jumat, 16 Februari 2024**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.  
SIGNED

Valid ID: 65f3c87af21d8



Penguji I

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 65f15e04a929c



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.  
SIGNED

Valid ID: 65d83e236fde4



Yogyakarta, 16 Februari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65f3cef541697

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ari Aryanto  
Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di – Yogyakarta

*Assalamu`alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Ari Aryanto

NIM : 20108010107

Judul Skripsi : Pengaruh Akses Dan Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Anggota G20.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu`alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 20 Januari 2024

Pembimbing



**Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.**

**NIP. 19900525 202012**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Aryanto  
NIM : 20108010107  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Akses Dan Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Anggota G20” adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Januari 2024

Penyusun



Ari Aryanto

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Aryanto

NIM : 20108010107

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Akses Dan Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Anggota G20”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Januari 2024

Penyusun



Ari Aryanto

**HALAMAN MOTTO**

*“Belajar Atau Mati”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

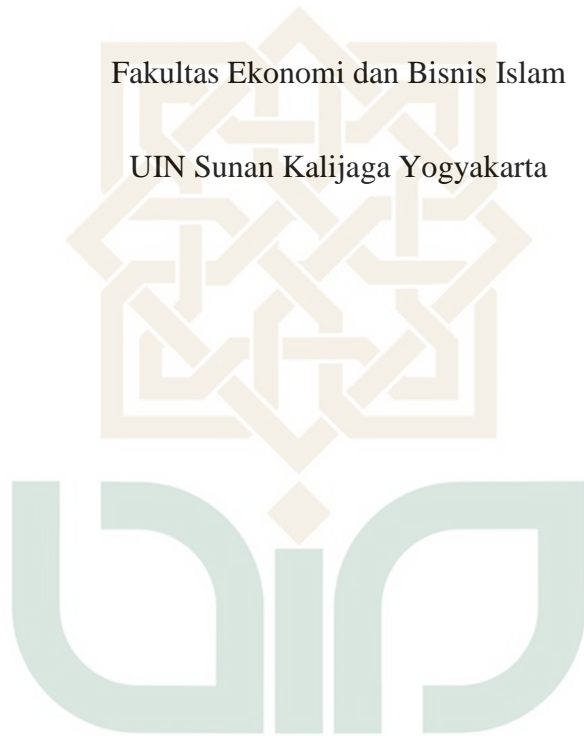
Dengan Menyebut Nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Skripsi ini saya persembahkan untuk ;

Program Studi Ekonomi Syari'ah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang mah pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayahnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Akses Dan Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Anggota G20”**. Sholawat dan salam tercurah limpahkan kehadiran Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Allhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa. Yang telah banyak memberikan nasehat dan bimbingan selama masa perkuliahan dan juga dengan penuh kesabaran dalam menyumbangkan ide pikiran, waktu dan tenaganya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Terimakasih atas segala saran dan motivasi yang dari bapak. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan rejeki yang melimpah untuk bapak dan juga keluarga.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan pembelajaran yang bermanfaat bagi penulis.

Selain itu penulis juga ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam - dalamnya kepada yang menjadi inspirasi dan menjadi sangat berarti dalam kehidupan penulis :

1. Kepada orang tua penulis Ibu Sudarsih dan Bapak Alm.Maryono, yang telah bersusah payah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang. Terimakasih untuk segala perjuangan dan doa ibu berikan. Tentunya tanpa doa dari beliau skripsi ini tidak akan pernah selesai dengan baik. Tak pernah terkiaskan bagaimana beratnya ibu saya selama ini. Namun lebih dari itu beliau telah susah payah sampai bisa menyelesaikan studi S1 ini, banyak orang beranggapan bahwa kuliah itu susah, namun sebenarnya lebih susah perjuangan orang tua dalam membiayai dan memberikan fasilitas untuk keperluan kuliah kita. Sehingga tak akan pernah bosan saya ucapkan terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang telah Ibu dan Bapak berikan. Semoga Allah muliakan kedua orang tua saya dan semoga Allah berikan kebahagiaan dan semoga kita bisa Bersama sampai di surge-Nya Amin.
2. Untuk Kakak tercinta Husnul Khatimah, Terimakasih karena telah menjadi saudara yang selalu memberikan dukungan dan contoh yang baik bagi penulis kapan pun dimanapun itu. Sungguh saya sangat bersyukur mempunyai saudara sepertinya. Semoga kita dapat terus menjaga iman sehingga dapat menjadi anak yang sholeh dan sholehah sehingga mampu di setiap saat mendoakan Ibu dan bapak dan membawa keluarga ke arah yang lebih baik serta memberikan hadiah yang terbaik bagi orang tua kita Amin.
3. Teruntuk diri sendiri terimakasih udah mau jalan dan semangat dan tidak memutuskan untuk menyerah dalam sesulit apapun proses yang dijani.
4. Teruntuk para para sahabatku orang istimewa Nur Alfiah, Safingi, M Saiful Ikhsan, Anas Akahfi, Rabbani Thayibah HS, Ulin, Elvira Hidayati A. dan Khamidi terimakasih selalu memberikan pengaruh positif serta dukungan bagi penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini beruntung sekali dalam kehidupan ini bias mengenal kalian.
5. Teruntuk Keluarga besar Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Wonosobo terimakasih luar biasa telah menjadi penyebab saya mempunyai

keinginan dalam hal belajar dan mampu melanjutkan Pendidikan ke jenjang perkuliahan.

6. Teruntuk Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) komisariat Fakultas Ekonomi terimakasih telah menjadi ruang bagi penyusun berekspresi dan belajar di Yogyakarta untuk menjadi manusia yang bermanfaat dan lebih baik lagi kedepanya.
7. Teruntuk Keluarga, sahabat dan teman – teman PB Surradi tercinta terimakasih sudah solid dan gembira sehingga membangkitkan rasa semangat saya untuk terus berkarya dan mengupayakan hasil hasil yang terbaik dalam hidup saya.
8. Teruntuk keluarga besar demisioner Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Periode 2021 – 2022 terimakasih sudah kebersamai proses belajar dan mengasah kepemimpinan dilingkup fakultas.
9. Teruntuk teman teman KKN 111 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di desa Pucanggading, Kulon Progo D.I Yogyakarta terimakasih atas pengalaman berharga memenuhi Tridharma Perguruan tinggi khususnya kepada ; Aulia, Sani, Hana, Xentha, Azam, Fahima, Silvia, Toni, Nurma dan Airin
10. Teruntuk keluarga besar teman teman angkatan prodi Ekonomi Syari'ah 2020, terimakasih telah menjadi teman sekaligus keluarga saya di tanah rantau dan kebersamai dalam proses selama 1 – 7 semester dengan baik. Semoga proses kita selalu dimudahkan oleh Allah SWT Aamin.
11. Teruntuk alumni SMK MUHI Wonosobo terimakasih luar biasa bisa jadi bagian dari kalian, yang sampai saat ini masih solid dan kuat silaturahmi, semoga akan terus seperti itu.
12. Teruntuk keluarga besar PC IMM Kab.Sleman D.I Yogyakarta terimakasih yang luar biasa di beri kesempatan untuk mengembangkan keilmuan pemikiran sehingga penulis bercita – cita untuk mempunyai wawasan yang sangat luas dan bermanfaat untuk Masyarakat luas.
13. Teruntuk teman – teman marbot dan takmir Masjid Al-fath Seturan, Condongcatur Sleman D.I Yogyakarta terimakasih atas kebersamaan nya dan bimbingannya selama ini yang mulai mengarahkan dan memberikan nasehat –

nasehat positif untuk penulis supaya hidup di Yogyakarta ini selalu dalam kegiatan positif.

14. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga bantuan dukungan, dan kebersamaan yang telah diberikan kepada penulis menjadi pemberat amal kebaikan di akhirat kelak.

Semoga penelitian sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti, pembaca dan seluruh pihak. Penulis menyadari betul dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis terbuka menerima kritik dan saran yang membangun agar berguna di penulisan maupun penelitian yang selanjutnya akan menjadi karya yang berguna di penelitian yang selanjutnya dengan lebih sempurna dan berkualitas.

Yogyakarta, 20 Januari 2024

Penyusun



Ari Aryanto

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	14
E. Sistematika Penelitian .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>16</b>
A. Pertumbuhan Ekonomi.....	16
1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi .....	16
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	17
3. Teori Pertumbuhan Ekonomi Endogen .....	18
4. Teori Pertumbuhan Ekonomi: Model Pertumbuhan Solow .....	20
5. Teori Pertumbuhan Ekonomi Modern .....	23
B. Indikator Perkembangan Teknologi.....	24
1. Pengguna Internet.....	25
2. Langganan Interenet Tetap .....	26
3. Langganan Ponsel selular .....	28
C. Negara Anggota G20.....	29

1. Pengertian G20 .....	29
2. Sejarah G20 .....	30
3. Manfaat G20 .....	31
4. Jenis Pertemuan G20 .....	31
5. Peran Nyata G20 .....	32
D. Telaah Pustaka .....	33
E. Pengembangan Hipotesis .....	50
1. Pengaruh Pengguna Internet terhadap pertumbuhan ekonomi .....	50
2. Pengaruh berlangganan internet tetap terhadap pertumbuhan ekonomi. ....	51
3. Pengaruh langganan ponsel seluler Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ..	53
F. Kerangka Pemikiran .....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Jenis Penelitian .....	55
B. Devinisi Operasional Variable .....	55
1. Variable Dependen .....	56
2. Variable Independen .....	56
C. Populasi dan Sampel .....	57
D. Metode Pengumpulan Data .....	57
E. Teknik Analisis Data .....	58
1. Model Estimasi Common Effect .....	59
2. Model Estimasi <i>Fixed Effect</i> .....	60
3. Model Estimasi Efek Acak ( <i>Random Effect Model</i> ) .....	60
F. Uji Spesifikasi Model .....	61
1. Uji Chow .....	61
2. Uji Hausman .....	62
3. Langrange Multiplie (LM) .....	63
G. Uji Asumsi Klasik .....	65
1. Multikolineiritas .....	66
2. Heterokedastisitas .....	67
3. Normalitas .....	67
4. Autokorelasi .....	68
H. Analisis Regrsi Data Panel .....	69
I. Uji Parsial .....	69

J. Uji Hipotesis .....	70
K. Koefesien Determinasi .....	71
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN &amp; PEMBAHASAN .....</b>	<b>72</b>
A. Analisis Deskriptif .....	72
B. Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	74
1. Uji Chow-test atau likelihood .....	75
2. Uji Hausman .....	76
3. Uji <i>Langrange Multipler</i> .....	76
C. Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i> .....	77
1. Koefisien C .....	78
2. Koefesien Regresi Pengguna Internet .....	78
3. Koefesien Regresi Berlangganan Internet Tetap .....	78
4. Koefesien Regresi Langganan Ponsel Seluler .....	79
5. Koefisien Determinasi .....	79
D. Pengujian Hipotesis .....	80
1. Uji Signifikansi Simultan (uji statistic F) .....	80
2. Uji statistic parsial ( Uji t) .....	80
E. Pembahasan .....	81
1. Pengaruh Pengguna Internet terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	81
2. Pengaruh Langganan Internet Tetap terhadap Pertumbuhan Ekonomi ..	82
3. Pengaruh Langganan Ponsel Seluler terhadap Pertumbuhan Ekonomi	84
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia .....	4
Gambar 1. 2 Perbandingan Jumlah penduduk Negara Anggota G20 .....	6
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	54





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pengguna Internet di Negara G20 tahun 2020 - 2021.....	7
Tabel 2. 1 Telaah pustaka.....	45
Tabel 3. 1 Sumber Data.....	58
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif .....	72
Tabel 4. 2 Uji regresi data panel .....	75
Tabel 4. 3 Uji Chow .....	75
Tabel 4. 4 Uji Hausman .....	76
Tabel 4. 5 Uji Lagrange Multiplier .....	76
Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Random Effect Model.....	77
Tabel 4. 7 Hasil $R^2$ dan Adjusted $R^2$ .....	79
Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik F.....	80



## ABSTRAK

Pengaruh digitalisasi di dunia mengalami peningkatan. Dalam era saat ini kemajuan digital sangat lekat kaitannya dengan hubungan manusia karena digitalisasi saat ini telah memasuki seluruh kehidupan manusia. Dengan fenomena tersebut perkembangan dunia digital harus meningkatkan perkembangan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah secara bersamaan. Penelitian ini menggunakan variabel pengguna internet, langganan internet tetap (*fixed broadband subscriptions*), langganan ponsel selular (*mobile cellular subscriptions*) dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode data panel dengan model terpilih adalah *random effect model* yang di gunakan untuk mencari pengaruh dari setiap variabel dependen. Pengaruh dari setiap variable digitalisasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20.

**Kata Kunci : Pengguna Internet, Langganan internet tetap, langganan ponsel seluler, pertumbuhan ekonomi, random effect model**



## **ABSTRACT**

*The influence of digitization in the world has experienced an escalation. In the current era, digital progress is intricately linked to human relationships as digitization has permeated all aspects of human life. With this phenomenon, the advancement of the digital world must concurrently contribute to the economic growth of a region. This research incorporates variables such as internet users, fixed broadband subscriptions, mobile cellular subscriptions, and economic growth. The study employs a panel data method, with the selected model being the random effect model, utilized to discern the impact of each dependent variable. The effects of each digitization variable positively influence economic growth in G20 countries.*

**Keywords:** *Internet Users, Fixed Broadband Subscriptions, Mobile Cellular Subscriptions, Economic Growth, Random Effect Model.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Beragam pendapat dari masyarakat tentang internet telah membuat sejarah baru. Media digital secara bersamaan telah membentuk dan menyusun dan mempengaruhi dunia kontemporer pada masa ini. Digitalisasi merupakan sebuah wujud ekonomi baru atau budaya masyarakat yang sudah melekat menjadi karakteristik pada era saat ini (Cardoso, 2005). OED (*Oxford English Dictionary*) menjelaskan bahwa digitalisasi adalah perubahan informasi sederhana menjadi struktur lanjutan atau perubahan gambar, rekaman, dan teks menjadi struktur digital. Digitalisasi dapat diartikan sebagai perubahan informasi sederhana menjadi struktur digital atau transformasi informasi berupa gambar, rekaman, dan teks menjadi struktur yang lebih canggih. Digitalisasi dapat menciptakan media yang menyalin, mereproduksi, atau menggabungkan media yang tersisa menyiratkan bahwa digitalisasi pada akhirnya harus dipandang sebagai media yang menyatukan berbagai jenis data (Brennen, 2015).

Robert Wachal (1971) pertama kali menggunakan ungkapan "digitalisasi" dalam makalahnya yang berhubungan dengan digitalisasi yang didistribusikan di Amerika Utara Survei Amerika Utara. Robert Wachal dalam artikel tersebut meneliti konsekuensi sosial dari "digitalisasi masyarakat" dan berpendapat bahwa digitalisasi adalah proses transformasi informasi sederhana ke dalam media digital yang memiliki struktur, bentuk, dan dampak yang berbeda, membentuk, dan berdampak pada dunia.

Digitalisasi membahas rekonsiliasi dari berbagai kemajuan ke dalam semua bagian kehidupan sehari-hari atau pada akhirnya, kehidupan yang terdigitalisasi. kehidupan sehari-hari yang dapat didigitalisasi. Digitalisasi terus diciptakan dan digunakan akhir-akhir ini. Pola digitalisasi telah berkembang berkembang dengan cepat dan tampaknya telah menyatu dengan eksistensi manusia.

Digitalisasi ekonomi merupakan bagian dari teknologi informasi dan komunikasi dan bagian dari transidolisme yang sudah yang sudah ter integrasi dengan teknologi digital. yang mengubah rencana tindakan untuk menghasilkan pendapatan baru dan membuka peluang. Digitalisasi dalam ekonomi dan bisnis adalah pemanfaatan inovasi digital inovasi canggih yang mengubah rencana tindakan untuk menciptakan pendapatan baru dan membuka pintu yang menghasilkan penghargaan atau metode yang terlibat dalam perpindahan ke bisnis digital atau di sisi lain metode yang terlibat dalam perpindahan ke bisnis digital. Digitalisasi dapat menjelaskan apa dan di mana harus berdagang, bagaimana mempublikasikan, bagaimana mengirim dan mempublikasikan, cara mengirim secara efektif, dan cara tetap berhubungan dengan klien. petunjuk langkah demi langkah untuk tetap berhubungan dengan klien. Digitalisasi telah mengubah cara kita secara mendasar merenungkan siklus dan latihan bisnis (Jimenez, 2018).

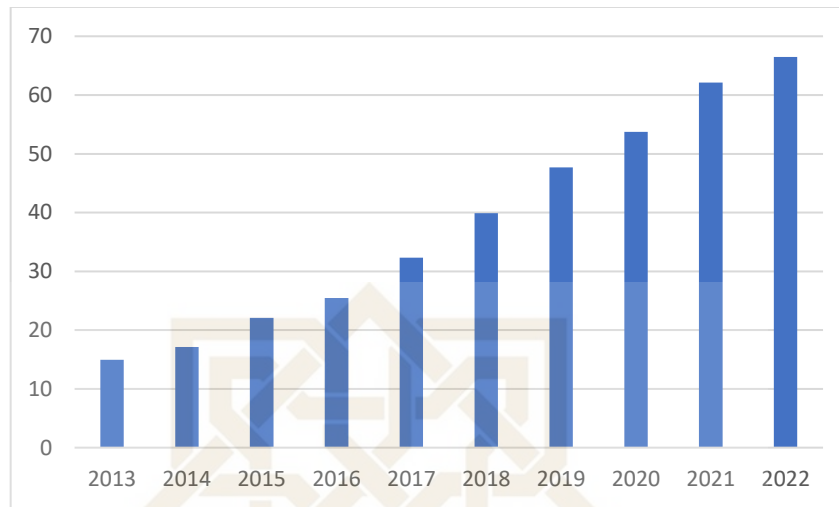
Digitalisasi telah memasuki semua sendi bidang kehidupan. Hal ini mengubah cara seseorang memilih transportasi, cara mengatur cara jalan, cara pergi ke Bank, cara membayar cicilan dengan cepat, atau bahkan cara membeli / memesan makanan. Digitalisasi meningkatkan perkembangan pertukaran keuangan dan memangkas sebagian besar waktu yang dihabiskan individu. Dampak digitalisasi

memberikan efektivitas yang luar biasa dan manfaat yang signifikan bagi efisiensi proses bisnis. Digitalisasi memperluas area penargetan pelanggan, meningkatkan pendapatan, memperbaiki layanan pelanggan, dan mengembangkan sistem manajemen. Semua peningkatan ini dapat dicapai dengan biaya yang lebih rendah dengan mendigitalkan semua proses bisnis daripada menyimpannya dalam format tradisional (Nurdany, 2020).

Indonesia sangat mendorong transformasi digital. Membutuhkan sekedar menerapkan teknologi baru menciptakan lingkungan dibisnis dan organisasi yang dapat memanfaatkan berbagai aset untuk mencapai perubahan yang luas melalui digitalisasi. pemerintah telah menyusun arah transformasi digital 2024 di mana pertumbuhan ekonomi digital harus mencapai 3,17% sampai 4,66%. Berdasarkan rancangan teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) (WANTIKNAS, 2020).

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini internet bisa dinikmati oleh semua kalangan dan elemen di masyarakat. karena hampir segala kegiatan di lakukan menggunakan internet yang penggunaanya makin *massif* di setiap tahun. Mulai dari anak – anak, remaja hingga dewasa, tua, muda, laki – laki maupun perempuan (Wahyudiyono, 2019 ).

**Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia**



Sumber: Worldbank (diolah)

Pengguna internet di Indonesia selalu mengalami peningkatan secara besar – besaran di setiap tahunnya, ini menandakan kemajuan dalam hal digitalisasi. Tentu banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah internet yang ada di negeri ini salah satunya adalah faktor infrastruktur yaitu ketika adanya pengadaan ketersediaan kabel *fiber optik* dan infrastruktur lainnya yang menunjang aktifitas penggunaan akses teknologi dan informasi atau internet (Wahyudiyono, 2019).

Lebih lagi survey yang dilakukan olehosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2022 – 2023 jumlah tersebut meningkat 2,67% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebanyak 210,03 juta pengguna. Jumlah pengguna internet tersebut setara dengan 78,19% dari total populasi Indonesia yang sebanyak 275,77 juta jiwa. Sebagai informasi, tren penetrasi internet di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun. Pada 2018, penetrasi internet di tanah air mencapai 64,8% dan levelnya naik menjadi level 73,7% pada 2019-2020. Kemudian, pada 2021-2022 tingkat penetrasi internet kembali meningkat. Kali ini, tingkat penetrasinya

mencapai 77,02% dan berada di angka 80% di tahun 2022-2023. Artinya, orang Indonesia semakin sadar kan pentingnya dengan menggunakan internet (APJII, 2023).

Menurut Menkominfo (2022) negara di seluruh dunia sangat mendorong transformasi digital. Membutuhkan lebih dari penggunaan atau menciptakan teknologi baru saja. Para pemimpin di wilayah G20 dan juga delegasi Advanced Economy Working Gathering (DEWG) memiliki visi serupa dalam memanfaatkan inovasi ekonomi digital untuk mendukung pemulihan keuangan dunia dari pandemi virus Covid-19.

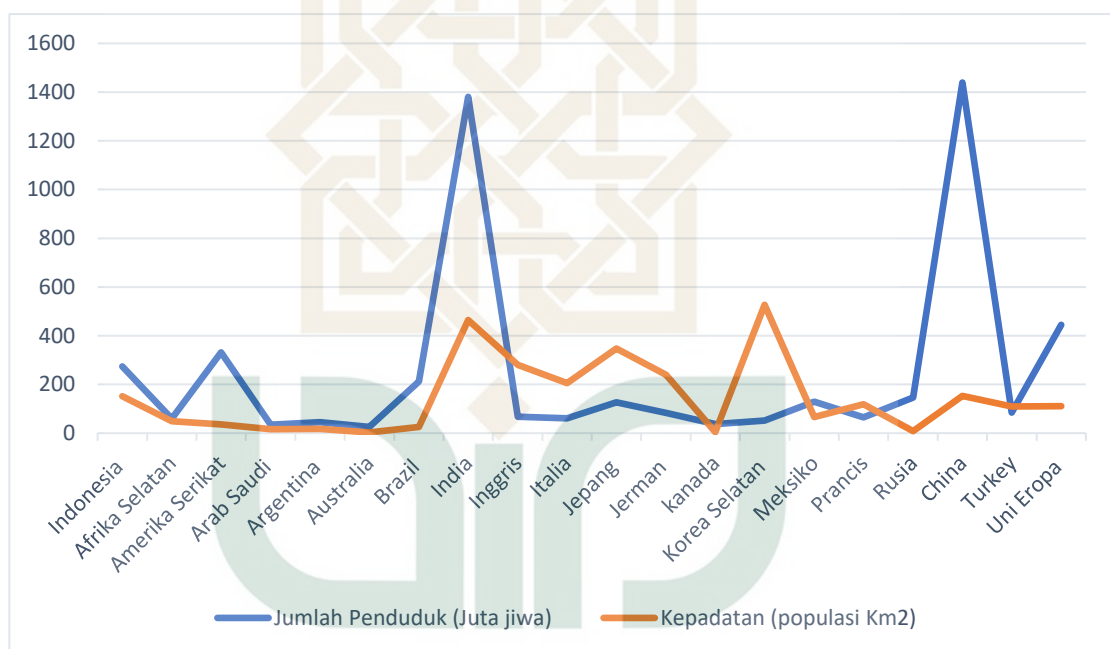
G20 sendiri merupakan forum diskusi besar yang diisi oleh 20 negara pesertanya yang bekerjasama dengan perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dan *Asia-Pacific Economic Cooperations* (APEC) untuk membahas segala hal mengenai ekonomi global. Keduapuluh pesertanya merupakan negara dengan kemampuan ekonomi yang besar di dunia dan juga punya pengaruh global yang kuat diantaranya adalah: Indonesia, Afrika Selatan, Amerika Serikat, Arab Saudi, Argentina, Australia, Brazil, India, Inggris, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, Korea Selatan, Meksiko, Prancis, Rusia, China, Turkiye, dan Uni Eropa. Oleh karena itu penyerapan digitalisasi juga sangat berbeda diantar wilayah ekonomi beberapa tahun terakhir dikawasan ini terus mengalami kenaikan berupa infrastruktur , akses, teknologi dan informasi (Putri, 2020).

Selaras dengan kondisi saat ini hasil presidensi G20 2022 yang diselenggarakan di indonesia mengusung tiga isu priortas pertama mengenai kesehatan global,



transisi energi berkelanjutan dan transformasi digital. Momentum presidensi ini hanya terjadi satu kali setiap generasi (+20 tahun sekali) Firdaus, (2022). Kekuatan ekonomi G20 juga terlihat dari jumlah populasi dari negara – negara pesertanya yang mencakup dua per tiga dari total populasi dunia pada tahun 2022. Jumlahnya G20 mencapai 5,1 milyar jiwa atau sekitar 65% dari jumlah penduduk dunia.

**Gambar 1. 1 Perbandingan Jumlah penduduk Negara Anggota G200**



Sumber: katadata.co.id

Jumlah keseluruhan penduduk G20 mencapai 5,1 miliar orang, atau sekitar 65% dari total populasi dunia yang mencapai 7,9 miliar orang. Tiongkok memimpin dengan populasi terbesar, yaitu sekitar 1,44 miliar orang, diikuti oleh India dengan 1,38 miliar penduduk. Uni Eropa memiliki 445,3 juta penduduk, sementara Amerika Serikat memiliki 331 juta penduduk. Indonesia menempati peringkat kelima dengan 273,5 juta penduduk, sedangkan Australia memiliki jumlah

penduduk terendah, hanya sekitar 25,5 juta orang. Arab Saudi menduduki peringkat kedua dengan 37,7 juta penduduk, diikuti oleh Kanada juga dengan jumlah penduduk yang sama. Dilihat dari kepadatan penduduk, Korea Selatan memiliki kepadatan tertinggi dengan 527 penduduk per km<sup>2</sup>, diikuti oleh India dengan 464 penduduk per km<sup>2</sup>, dan Jepang dengan 347 penduduk per km<sup>2</sup>. Indonesia menempati peringkat delapan dengan 151 penduduk per km<sup>2</sup>. Australia memiliki kepadatan penduduk dan jumlah penduduk paling rendah, hanya sekitar 3 penduduk per km<sup>2</sup>, sebagai negara yang sebagian besar wilayahnya adalah gurun (Yudhistira, 2022).

**Tabel 1. 1 Pengguna Internet (% dari populasi) di Negara G20 tahun 2020 - 2021**

No	Negara	2020	2021
1	Indonesia	53,72	62,10
2	Afrika Selatan	69,69	70,32
3	Amerika Serikat	90,62	91,75
4	Arab Saudi	97,86	100
5	Argentina	85,51	87,15
6	Australia	96,39	96,24
7	Brazil	81,34	80,68
8	India	43,40	46,31
9	Inggris	94,81	96,68
10	Italia	70,48	74,86
11	Jepang	90,21	82,91
12	Jerman	89,81	91,43
13	Kanada	92,3	92,83
14	Korea Selatan	96,50	97,57
15	Meksiko	71,49	75,62
16	Prancis	84,70	86,09
17	Rusia	84,99	88,21
18	Tiongkok	70,05	73,05
19	Turkey	77,66	81,40
20	Uni Eropa	3561,61	3596,25

Sumber : World Bank

Presentase individu pengguna internet di negara G20 selalu mengalami peningkatan pertumbuhan pengguna internet di berbagai negara pada tahun 2020 dan 2021 menunjukkan tren yang menarik dalam hal akses dan penetrasi internet di seluruh dunia. Di Indonesia, jumlah pengguna internet mengalami peningkatan signifikan, tumbuh sebesar 53,73% pada tahun 2020 dan terus berkembang menjadi 62,10% pada tahun 2021. Afrika Selatan juga mengalami pertumbuhan, dengan pertumbuhan sebesar 69,70% pada tahun 2020 dan 70,32% pada tahun 2021. Di Amerika Serikat, penetrasi internet yang tinggi telah mencapai 91,75% pada tahun 2021, sementara Arab Saudi mencapai 100% penetrasi internet pada tahun yang sama. Argentina, Italia, dan Inggris juga mencatat pertumbuhan yang signifikan dalam pengguna internet mereka. Di sisi lain, beberapa negara seperti Jepang mengalami penurunan dalam pertumbuhan pengguna internet (Worldbank, 2022).

Di seluruh penjuru dunia kemajuan digital dinilai mengubah pola industri dan mendorong pada kemajuan. Banyak negara dapat mempunyai kesempatan untuk melompat kedepan dengan lebih cepat. Pengadopsian teknologi digital dianggap sebagai elemen fundamental dalam memacu pertumbuhan lapangan kerja dan ekonomi di pasar negara maju maupun negara berkembang di seluruh dunia (Bilbao, 2013). Digitalisasi telah membuka peluang lapangan kerja dengan kenaikan 10 poin pada indeks digitalisasi, yang mengakibatkan penurunan tingkat pengangguran. Pada tahun 2011, digitalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap lapangan kerja, terutama di ekonomi digital yang masih dalam tahap terbatas dan sedang berkembang. Wilayah Asia Timur, Asia Selatan, dan Amerika Latin mengalami pertumbuhan lapangan kerja yang besar, dengan lebih dari 4 juta

pekerjaan tercipta sebagai hasil dari perbaikan digitalisasi di wilayah-wilayah ini (Sabbagh, 2017).

Perkembangan teknologi dan informasi, digitalisasi terus berlanjut. Setiap kemajuan ini akan mengubah dinamika ekonomi, menghasilkan perubahan dalam pola kerja, dan mempercepat proses yang pada awalnya bergantung pada kekuatan dan keterampilan manusia, kini didukung oleh beragam mesin canggih

Brynjolfsson (2012) mengatakan manusia dapat digantikan oleh teknologi karena teknologi telah memiliki kemampuan yang serupa bahkan bisa melakukannya dengan lebih baik dan lebih cepat dalam melakukan aktivitas tertentu. Dampaknya adalah penurunan penggunaan tenaga kerja di perusahaan karena bantuan teknologi membuat pekerjaan atau produksi menjadi lebih efektif dan efisien, menghasilkan keuntungan perusahaan yang lebih besar.

Dampak digitalisasi terhadap lapangan kerja telah menjadi salah satu isu utama dalam diskusi pembangunan di negara-negara maju maupun berkembang. Para pendukung teknologi informasi dan komunikasi berpendapat bahwa inovasi di bidang tersebut dapat meningkatkan efisiensi, membuka akses ke pasar dan layanan baru, menciptakan peluang kerja, serta memunculkan kegiatan baru yang pada akhirnya akan meningkatkan kesempatan lapangan kerja (Ebaidalla, 2014). Namun, beberapa peneliti berpendapat sebaliknya, bahwa teknologi informasi dan komunikasi dapat mengakibatkan kehilangan pekerjaan dan meningkatkan tingkat pengangguran dan Van Reenen (1998), seperti yang dijelaskan dalam (Ebaidalla, 2014).

Salah satu indikasi negara maju ditandai dengan tingkat digitalisasi yang semakin baik. Hasil dari ekonomi digital sama dengan apa yang dihasilkan dalam aktivitas ekonomi konvensional. Oleh karena itu, ekonomi digital bukan merupakan industri yang berdiri sendiri, melainkan sebagai tambahan virtual pada ekonomi tradisional yang sudah ada. Digitalisasi masyarakat membentuk hubungan antara pemerintah, bisnis, dan masyarakat melalui penggunaan teknologi informasi terbaru, meliputi peristiwa sosial-ekonomi yang terjadi di platform Internet, jaringan seluler, dan sensor. Kemampuan akses ke Internet menjadi dasar dari ekonomi digital. Pengenalan ekonomi digital dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, daya saing bisnis, dan kesejahteraan masyarakat. Untuk menerapkan ekonomi digital, langkah pertama yang perlu diambil adalah memperluas akses ke Internet, mengingat saat ini Internet menjadi elemen kunci dalam pembangunan ekonomi (Irtysheva, 2021).

Tingkat perkembangan sistem sosial-ekonomi sekarang ditandai oleh perubahan struktural dan kualitatif yang cepat, dipengaruhi oleh penyebaran teknologi inovatif, termasuk teknologi digital. Proses digitalisasi dalam ekonomi dan hubungan sosial turut berperan dalam memperdalam interaksi antara semua pelaku pasar di luar batas negara, menciptakan landasan untuk pertumbuhan PDB, meningkatkan efisiensi tenaga kerja, serta memperkenalkan dan menyebarkan inovasi secara global di berbagai bidang kehidupan. Seiring dengan itu, perubahan teknologi yang cepat dengan efek ganda menuntut pembentukan pendekatan dan model yang baru dan responsif secara kualitatif untuk mengelola proses ekonomi

di berbagai tingkatan. Penting untuk mempertimbangkan dampak utama dari tren digitalisasi masyarakat terhadap kemajuan ekonomi dan sosial (Irtysheva, 2021).

Menurut Mankiw G. (2006) mengubah model pertumbuhan neo-klasik dengan memasukkan variabel akumulasi modal manusia (human capital) atau perkembangan teknologi. Dengan demikian, sumber pertumbuhan ekonomi tidak hanya berasal dari pertumbuhan kapital, tenaga kerja, tetapi juga modal manusia. Hasil estimasi yang dihasilkan dari model Barro dan Sala-i-Martin (Barro dan Sala-i-Martin, 1995) ternyata lebih baik dibandingkan dengan model neo-klasik (Mankiw G. , 2006).

Teori pertumbuhan baru memberikan kerangka teoritis untuk menganalisis pertumbuhan yang bersifat endogen, di mana pertumbuhan ekonomi adalah hasil dari internal sistem ekonomi. Kemajuan teknologi dianggap sebagai hal yang timbul dari dalam sistem, dan pertumbuhan adalah hasil dari keputusan para pelaku ekonomi untuk berinvestasi dalam pengetahuan. Peran modal menjadi lebih signifikan daripada hanya sebagai bagian dari pendapatan, terutama jika modal yang tumbuh meliputi tidak hanya modal fisik tetapi juga modal manusia. Akumulasi modal dianggap sebagai sumber utama pertumbuhan ekonomi (Supartoyo, 2013).

Oleh karena itu dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memang sudah seharusnya juga dapat meningkatkan industri serta meningkatkan lapangan kerja. Sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam sebuah negara. Sebaliknya juga ekonomi, digital dengan keunggulan teknologi tinggi dan integrasi

dengan digital juga menjadi tantangan sendiri bagi industri lain justru menjadi peluang baru bagi transformasi digital industry. Dibandingkan dengan ekonomi riil yang terkait pada dengan kegiatan tradisional produksi barang dan jasa fisik. Digitalisasi memainkan peran penting sebagai stabilisator, pelumas, dan booster, Zhang, (2022). Oleh karena itu, digitalisasi ini dianggap sebagai langkah penting untuk memerangi krisis dan mesin untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

PDB mencakup nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu perekonomian, yang disesuaikan dengan perubahan tingkat harga secara umum. Pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai alat untuk menciptakan lapangan kerja, sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Negara – negara G20 merupakan negara dengan tingkat kemampuan ekonomi yang tinggi dan tindakan atau kebijakan memiliki dampak global yang besar (Bank Indonesia, 2022). Maka dari itu memahami dampak digitalisasi terhadap ekonomi negara – negara G20 dapat memberikan wawasan bagi pengambilan keputusan ekonomi global. Yang membedakan penelitian dengan penelitian sejenis lainnya adalah variabel yang digunakan adalah langganan internet cepat (*fixed broadband subscriptions*), langganan ponsel (*mobile cellular subscriptions*) dan pengguna internet sebagai variabel *independent* dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel *dependent*. Selain itu dalam penelitian ini menggunakan periode waktu selama sepuluh tahun terakhir dari tahun 2013 – 2022.

Dengan menggunakan sampel penelitian negara – negara G20 yang merupakan beberapa ekonomi terbesar di dunia. Maka dari itu hasil dari penelitian yang

menggunakan sampel tersebut memiliki dampak yang lebih signifikan dalam pemahaman dan kebijakan ekonomi global. Hasil penelitian ini mungkin lebih relevan dan memiliki implikasi yang lebih luas. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian ini untuk menyoroti dampak digitalisasi dan faktor lainnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu penyusun akan membahasnya dalam bentuk skripsi dengan Judul: **“PENGARUH AKSES DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ANGGOTA G20”**

### **B. Rumusan Masalah**

Sebagaimana pembahasan sebelumnya, maka disusunlah beberapa rumusan masalah di bawah ini :

1. Apakah digitalisasi berupa berlangganan internet tetap berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
2. Apakah digitalisasi berupa langganan ponsel seluler berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
3. Apakah digitalisasi berupa Pengguna Internet berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam Penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh variabel berlangganan internet tetap terhadap Pertumbuhan Ekonomi.



2. Mengetahui pengaruh variabel langganan ponsel seluler terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
3. Mengetahui pengaruh variabel Pengguna Internet terhadap Pertumbuhan ekonomi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berikut adalah manfaat dan kegunaan dari adanya penelitian ini :

1. Bagi pembuat kebijakan publik bertujuan memberikan kontribusi pada kebijakan publik yang lebih efektif: Penelitian ini dapat memberikan dasar yang kuat untuk merancang kebijakan publik yang lebih efektif dalam mendorong digitalisasi dan memaksimalkan manfaatnya terhadap pertumbuhan ekonomi untuk inovasi, dan daya saing di negara-negara Anggota G20.
2. Bagi peneliti penelitian bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh dari Berlangganan internet tetap, langganan ponsel seluler, dan pengguna internet terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di negara anggota G20.
3. Bagi ilmu pengetahuan dan akademisi untuk menambah wawasan dan referensi yang diharapkan bisa bermanfaat bagi kalangan akademis dalam berbagai hal yang berkaitan dengan ekonomi digital dan sebagainya.

## **E. Sistematika Penelitian**

Bab pertama, terdapat pendahuluan yang berisi alasan yang mendasari pelaksanaan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi dari berbagai pengaruh anatar variabel digitalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Negara anggota G20. Kemudian penjelasannya dikelompokkan menjadi beberapa bagian tertentu.

Bab kedua, yaitu landasan teori / tinjauan pustaka yang terkait variabel-variabel dalam penelitian dan apa landasan yang digunakan untuk penyusunan hipotesis. Membahas hasil penelitian terdahulu yang relevan mengenai pengaruh digitalisasi pada pertumbuhan ekonomi.

Bab ketiga, terdapat metode yang digunakan untuk mengetahui metode dan alat analisis yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui kedua hal tersebut dijadikan sebagai jembatan dalam menentukan pengaruh yang terjadi.

Bab keempat merupakan pembahasan dari hasil penghitungan data yang telah diperoleh. Pembahasan disusun atas dasar pengujian asumsi, pengujian hipotesis dan bagaimana dampaknya.

Bab kelima, terdapat kesimpulan dari pembahasan hasil pengujian hipotesis. Kemudian juga diberikan saran baik itu secara teoritis maupun praktis guna mengatasi permasalahan yang terdapat dalam penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari keseluruhan pengujian dan analisis yang sudah dilakukan oleh penulis pada bagian sebelumnya tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi di negara anggota G20. Dalam penelitiannya penulis mencapai kesimpulan sebagai berikut ini :

Pengguna internet, langganan internet tetap dan langganan ponsel seluler dapat mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara anggota G20 secara bersamaan. Variabel pengguna internet ini mempunyai hasil yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini didukung dengan hasil koefisien yang signifikan. Adanya variabel pengguna internet ini dapat memudahkan banyak pihak dalam berinovasi mencari informasi dan memunculkan ide – ide yang baru dan berguna dalam meningkatkan produktifitas guna mendorong pertumbuhan ekonomi.

Variabel selanjutnya yakni langganan internet tetap mengacu pada *fixed broadband subscriptions*. Pada variabel langganan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari hasil uji parsial yang diatas bahwa langganan internet tetap, berpengaruh positif yang artinya dalam variabel ini bisa mempengaruhi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara – negara anggota G20.

Variabel yang terakhir yakni langganan ponsel seluler yang mengacu pada *mobile celuler subscriptions*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap

pertumbuhan ekonomi negara anggota G20. Hal ini didukung dengan hasil koefisien yang signifikan. Dan juga pada hal t-statistik jumlahnya lebih besar daripada t-tabel. Dengan demikian semakin naik jumlah langganan ponsel seluler maka akan semakin pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan. Dari hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan langganan ponsel seluler menjadi faktor penting dalam kemajuan atau peningkatan pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia.

## **B. Saran**

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan seksama yang kemudian akan menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya maupun bagi para pembuat kebijakan. Adapun saran dari peneliti ini untuk pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut ini:

1. Bagi pemerintah sebagai pemangku kebijakan saran dari peneliti untuk tetap memperkuat dan menaikkan level digitalisasi lebih baik lagi. Dengan diimbangi peningkatan dan pengadaan infrastruktur yang menunjang bagi seluruh elemen masyarakat. Karena negara yang maju cenderung mengalami penetrasi kemampuan digitalisasi yang tinggi. Dengan demikian akan bermunculan kreatifitas dan inovasi bagi masyarakat secara luas untuk memanfaatkan kemajuan teknologi yang akan mengalir lagi manfaatnya ke pertumbuhan ekonomi karena akan ada usaha atau produk baru dalam model digital. Kemudian mengadakan aturan

mengenai cyber security atau aturan yang mengahalai kerentanan kemajuan teknologi dari setiap potensi kejahatan. Ketika semua ini berjalan sesuai dengan semestinya maka akan terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi secara signifikan.

2. Untuk peneliti selanjutnya, maka harus memperluas pengaruhnya. Tidak hanya pada pertumbuhan ekonomi saja yang di pengaruhi aspek digitalisasi namun juga variabel lain tingkat pengangguran misalnya. Atau mengungkap masalah ekonomi yang lebih luas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbasabadi, H. S. (2021). Examining the effects of digital technology expansion on Unemployment: A cross-sectional investigation. *Technology in Society, elsevier Volume 64, February*.
- Alathamneh, F. A.-H. (2023). Impact of digital transformation on sustainable performance. *International Journal of Data and Network Science homepage: www.GrowingScience.com/ijds*.
- Alaydrus, H. (2022). *Ulasan Tentang G20 Indonesia, Apa Itu G20? Sejarah dan Anggotanya*. Kalimantan Selatan : Kementrian Keuangan Ditjen Perbendahraan Kanwil DJPB Prov.Kalsel .
- ALshubiri, F. A. (2023). The impact of the digital economy paradigm on the productivity and monetary system of Oman. *Journal of Science and Technology Policy Management Vol.14 No.5 pp. 830-858 © Emerald Publishing Limited 2053-4620 DOI 10.1108/JSTPM-07-2021-0097*.
- APJII. (2023). *Sebaran Penetrasi Pengguna Internet Tahun 2023*. Survey APJII.
- Arsyad, L. (2016). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN.
- Asep Nurwanda, B. R. (2018). Diagnosis Pertumbuhan EKonomi dan Output Potensial Indonesia . *Kajian Ekonomi Keuangan Vol. 2 No. 3* .
- Autor, H. D. (2001). Why Do Temporary Help Firms Provide Free General Skills Training? *The Quarterly Journal of Economics, Vol. 116, No. 4 (Nov., 2001), pp. 1409-1448, 40*.
- Bank Indonesia. (2022). *Presidensi G20 Indonesia 2022*. Bank Indonesia ,Bank Sentral Republik Indonesia .
- Basuki, A. T. (2015). *Pengantar Ekonomi Mikro & Makro*. Yogyakarta : Danisa Media.
- Bilbao, B. D. (2013). The Global Information Technology Report 2013: Growth and Jobs in a Hyperconnected World. In World Economic Forum. *Ganeva. https://doi.org/10:92-95044-77-0*.
- Brennen, J. S. (2015). Digitalization. The International Encyclopedia of Communication Theory and Philosophy . *https://doi.org/10.4324/9780203736319-36*.
- Brynjolfsson, E. &. (2012). Race Against The Machine: How The Digital Revolution Is Accelerating Innovation, Driving Productivity, and

- Irreversibly Transforming Employment and The Economy. *MIT Sloan School of Management*. [https://doi.org/10.1016/S2213-8587\(14\)70150-0](https://doi.org/10.1016/S2213-8587(14)70150-0).
- Cardoso, C. M. (2005). *The Network Society: From Knowledge to policy*. Johns Hopkins Center for Translatic Relation.
- Christiansen, J. L. (2012). The Derivation, Properties, and Value of Kepler's Combined Differential Photometric Precision. *Publications of the Astronomical Society of the Pacific, Volume 124, Issue 922, pp. 1279*.
- Dianari, R. G. (2018 ). Pengaruh E-Commerce terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia . *Bina EKonomi Vol. 22 No 1. DOI: https://doi.org/10.26593/be.v22i1.3619.45-64* .
- Ebaidalla, E. M. (2014). Effect of ICTs on Youth Unemployment in Sub Saharan Africa . A 1- 23.
- Fajar Kurniawan Firdaus, C. F. (2022). Presidensi G20 Indonesia Sebagai Momentum Percepatan Peningkatan Kualitas Pelayanan . *Jurnal Analisis Kebijakan / Vol. 6 No.1*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas.
- Ghozali, I. D. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. ., (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika, Edisi 5*. jakarta : Salemba Empat.
- Hee, Y. S. (2023). Internal adjustment and digital transformation of intermediate inputs: Economic performance and environmental effects. *Elsevier, Journal of Cleaner Production Volume 419, 20 September*.
- Hubbard, r. d. (2020). *Microeconomics Seventh Edition*.
- Irtyshevaa, i. M. (2021). The effect of digital technology development on economic growth. *International Journal of Data and Network Science*.
- irtysheva, i. M. (2021). The effect of digital technology development on economic growth. *International Journal of Data and Network Science*,, 25 -36.
- Jasmandeep, K. R. (2023). Adopting Technology for Sustainable Development: Reflections on Innovative Ecosystem. *Emerald Publishing Limited, Leeds, pp. 93-111. https://doi.org/10.1108/978-1-83753-060-120231009*.
- Jimenez, D.-Z. L. (2018). White Paper Unlocking the Economic Impact Of Digital Transformation in Asia Pacific. *IDC*.

- Khubbi, A. (2023). Pengaruh Digitalisasi dan Variabel-Variabel Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Asia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo Vol. 9, No.1 Juni ISSN: 2339-1529 Print / ISSN: 2580-524X Online.*
- Kolko, J. (2012). Broadband and local growth. *Journal of Urban Economics Volume 71, Issue 1, January 2012, Pages 100-113.*
- Kominfo , Indonesia baikid. (2022). *G20 pedia*. <http://www.g20.org/>.
- Kosmaryati, H. C. (2016). FaktorFaktor yang Mempengaruhi 2011-2016 dengan Regresi Data Panel. *Indonesian Journal of Applied Statistics, 2(1), 10–20* <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1>.
- Kouam, A. S. (2020). The non-linear effects of fixed broadband on economic growth in Africa. *Emerald Publishing Limited Journal of Economic Studies, Vol. 50 No. 5, pp. 881-895.* <https://doi.org/10.1108/JES-03-2022-0159>.
- Kurniawati, E. (2020). The role of ICT infrastructure, innovation and globalization on economic growth in OECD countries, 1996-2017. *Journal of Science and Technology Policy Management emerald, ISSN: 2053-4620 .*
- Kuznets, s. (2016). *Six Lectures on Economic Growth.* . Routledge.
- Leasiwal, T. C. (2022). *Teori \_ Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Variable Makro Ekonomi .* Kab.Solok Sumatera Barat : Anggota IKAPI : 022/SBA/20 Mitra Cendekia Media .
- Liga Puspita Anjarningrum, W. W. (2022). *G20 Di Mata Centennial Sebuah Cerita oleh Insan Perbendaharaan .* Jakarta : Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI .
- Mankiw, G. (2006). *Makroekonomi Edisi Ke 6.* Jakarta : Erlangga .
- Mankiw, N. G. (2010). *Macroeconomics Seventh Edition.* New York : Worth Publishers.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta. Rajawali Pers.
- Masfiatun, M. S. (2023). Dampak ekonomi digital dan tingkat inflasi terhadap pertumbuhan sektor ekonomi di indonesia . *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Volume 5, Number 6,*
- Maulana, R. (2015). Pengaruh human capital terhadap pertumbuhan ekonomi regional d provinsi jawa tengah. *Economics Development Analysis Journal.*
- Metu, A. G. (2019). Ending Youth Unemployment in Sub-Sahara Africa: Does ICT Development have any Role? *African Economic Conference to be held in*



*Egypt, from 24 Dec, . Theme: Jobs, Entrepreneurship and Capacity Development for African Youths .*

- Murti Ayu, H. S. (2021). The Effect of Information Technology and Economic Digitalization on The Transportation and Logistics Sector in Indonesia During The Covid-19 Pandemic. *dynamic: Directory Journal of Economic Volume 3 Nomor 1*.
- Neffati, M. A. (2019). Socioeconomic Impacts of Digitisation in Saudi Arabia. *International journal economic and financial issues Vol. 9 No. 3, 65-72*.
- Nipo, D. B. (2019). Is ICT a Complement or Substitute? A Cross-Regional Study on the impact of ICT Access usage on Unemployment. *Malaysian Journal and Business and Economics*.
- Nurdany, A. . (2020). DIGITALIZATION IN INDONESIAN COOPERATIVES: IS IT NECESSARY? *JDE (Journal of Developing Economies) Vol. 5 No. 2 (2020): 120-131*.
- Parra, J. .,-P. (2020). The Impact and Correlation of the Digital Transformation on GDP Growth in Different Regions Worldwide. *Grupo de Investigación BISITE, Universidad de Salamanca, Salamanca, Spain .*
- Putri, A. S. (2020). G20 : Mediator Untuk Kemajuan Ekonomi Indonesia . *Jurnal Hubungan Internasional Tahun XIII, No.1, Januari - Juni .*
- Rajagukguk, J. T. (2021). Economic Development and Mobile Cellular Subscription. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*.
- Raul Klatz, J. J. (2021). The impact of taxation in the telecommunications industry. *Realed E-journals <https://ssrn.com/abstract=3992806> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3992806>*.
- Sabbagh, K. E.-D. (2017). Maximizing the impact of digitalization. In *The Global Information Technology Report 2012: Living in a Hyperconnected World. strategyand (Vol. 13, Issue 5)*.
- Sarwoko. (2005). *Dasar-dasar ekonometrika / oleh Sarwoko*. Yogyakarta: 2005.
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu .
- Setiawan, D. E. (2010). *Ekonometrika .* Yogyakarta : andi.
- Shiyue Luo, N. Y. (2022). Digitalization and sustainable development: How could digital economy development improve green innovation in China? *Business Strategy an the Environment <https://doi.org/10.1002/bse.3223>, 44*.

- Simangunsong, Y. J. (2017). Pengaruh penggunaan internet terhadap pertumbuhan ekonomi Asean-5 = The effect of internet usage on Asean-5 economic growth. *examiner Publisher not identified* URI: <https://lontar.ui.ac.id/detail?id=20457961&lokasi=lokal> .
- Sirait, H. S. (2022). The impact of digital innovation on economic growth. *International Journal Profesional Bussoiness Review* .
- Sukirno, S. (2015). *Makroekonomi : teori pengantar*. Depok : Rajawali Pers, 2019 Hak cipta 1994, pada penulis, ISBN 979-421-413-2978-979-421-413-8.
- Supartoyo, Y. H. (2013). The economic growth and the regional characteristics: the case of indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Suryadi, K. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei . *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 , No.1 , 196 - 204*.
- Tanjung Ahmad A, M. S. (2022). Analisis Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Model Data Panel. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS) Vol 4, No 2, DOI 10.47065/ekuitas.v4i2.2223*.
- Thuar Mussalam, F. (2023 ). The impact of the digital economy paradigm on the productivity and monetary system of Oman. *Journal of Science and Technology Policy Management Vol. 14 No. 5, Emerald Publishing Limited*.
- Todaro, M. S. (2006). *Economic Development Ninth Edition*. Boston Pearson Addison Wesley.
- Tou, Y. M. (2018). This is a self-archived version of an original article. This version may differ from the original in pagination and typographic details. *International Journal of Managing Information Technology, 10(3), 9-27*. <https://doi.org/10.5121/ijmit.2018.10302>.
- Waferman, M. F. (2006). Beyond Acces to ICTs:Measuring Cupabilities in the Information Society . *international journal of education and development using ICT Vol 2(3)*<http://ijedict.dec.uwi.edu/viewarticle.php?id=196&layout=htm>.
- Wahyudiyono. (2019 ). Implikasi Penggunaan Internet Terhadap Partisipasi Sosial di Jawa Timur . *Jurnal Komunika* .
- WANTIKNAS. (2020). *Arah Transformasi Digital Indonesia* . <http://www.wantiknas.go.id/id/berita/arrah-transformasi-digital-indonesia>.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga*. Yogyakarta : Ekonesia.

- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan aplikasinya*. Jakarta: Ekonesia.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. Jakarta: Ekonesia.
- Winda, D. A. (2022). Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dapat Mempengaruhi Gaya Anak Muda Dan Etika Pancasila Pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan Vol. 6 No. 1 Juni*.
- Yudhistira, A. W. (2022). *Perbandingan Jumlah Penduduk Negara G20*. katadata.co.id.
- Yudong Qi, X. C. (2022). Development of the digital economy, transformation of the economic structure and leaping of the middle-income trap. *Journal of Finance and Economics. Published in China Political Economy. Published by Emerald*.
- Zhang, J. W. (2022). The Impact of Digital Economy on The Economic Growth and The Development Strategies in The Post-Covid-19 Era : Evidence From Countries Along the "Belt And Road". *Frontiers*, <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.856142>.
- Zhao, Y. C. (2022). The relationship between the withdrawal of the digital economy's innovators, government interventions, the marketization level and market size based on big data . *Journal of Enterprise Information Management Vol. 35 No. 4/5, pp. 1202-1232*© Emerald Publishing Limited 1741-0398 DOI 10.1108/JEIM-01-2021-0050.